



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**EFEKTIVITAS ALOKASI ANGGARAN DALAM PENGADAAN TANAH
UNTUK PELEBARAN JALAN NASIONAL LINGKAR PULAU
SAMOSIR DI KABUPATEN SAMOSIR**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Magister Ilmu Administrasi Bidang Minat Administrasi Publik**

Disusun Oleh:

NAMA : Muara Parningotan
NIM : 500 693 466

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
MEDAN
2021**

ABSTRACT

**THE EFFECTIVENESS OF BUDGET ALLOCATIONS IN LAND
PROCUREMENT FOR THE WIDNING OF THE LINGKAR NATIONAL
ROAD OF SAMOSIR ISLAND IN SAMOSIR DISTRICT**

Nama : Muara Parningotan

Email : muara.limbong09@gmail.com

Graduate Program

Universitas Terbuka

The purpose of this research is for the process of implementing land acquisition in Samosir district according to statutory regulations, the budget allocation that is running is effective and efficient and knows the obstacles that arise in the land acquisition process in the Samosir district. After the research problems are formulated and the data is collected data analysis by observing the field and conducting interviews. Then, check the validity of the data. The results showed that the Land Price Assessment Team had not worked optimally. The planning for road widening development in accordance with the Law and Perpres regulations has not been optimal. This is known from direct reports on the results of interviews with the Head of District and District Heads along with secondary data in the form of road widening blueprints. The budget allocation in each sub-district for land release has not been effective, or has not been maximally absorbed. Of the total planned budget compared to the results of the fair replacement appraisal, only 12.82%. Very far from the standard of Effective value. This is because in the period 2017 to the end of 2018 there was no district budget so that P2T could not work optimally, it can be seen from 1 sub-district that land acquisition has not been completed. But the physical work was already done. Obstacles that existed in the field before starting to implement land replacement, P2T had experienced several obstacles, including (1) The budget that was not there in the sub-districts hampered land acquisition and prevented the land acquisition team from working optimally. (2) The owner of land rights does not agree with the price determined by the land acquisition committee. (3) It is difficult to determine heirs because the land is inherited land. (4) There are several residents who are buying and selling land (land for sale) which is carried out by the land owner freely, without reporting to the authorized parties.

Keywords: Effectiveness, Budget, Land Acquisition

ABSTRAK

EFEKTIVITAS ALOKASI ANGGARAN DALAM PENGADAAN TANAH UNTUK PELEBARAN JALAN NASIONAL LINGKAR PULAU SAMOSIR DI KABUPATEN SAMOSIR

Nama : Muara Parningotan
Email : muara.limbong09@gmail.com

Program Pascasarjana
Universitas Terbuka

Tujuan penelitian ini adalah untuk Proses pelaksanaan pengadaan tanah di kabupaten samosir sesuai peraturan perundang – undangan, Alokasi anggaran yang berjalan sudah efektif dan efisien dan mengetahui hambatan – hambatan yang timbul dalam proses pengadaan tanah di kabupaten samosir. Setelah dirumuskan masalah penelitian dan dikumpulkan data maka dilakukan analisis data dengan observasi kelapangan dan melakukan wawancara. Kemudian, dilakukan pengecekan keabsahaan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tim Penilai Harga Tanah belum bekerja dengan maksimal. Perencanaan pembangunan pelebaran jalan sesuai Undang-Undang dan peraturan perpres belum berjalan optimal. Hal ini diketahui dari laporan langsung hasil wawancara dengan SekKab dan Bupati beserta data-data sekunder berupa *blueprint* pembangunan pelebaran jalan. Alokasi anggaran di tiap kecamatan untuk pelepasan lahan belum efektif, atau belum terserap secara maksimal. Dari total anggaran yang direncanakan dibandingkan dengan hasil penilaian pengganti wajar, hanya sebesar 12,82 %. Sangat jauh dari standar nilai Efektif. Hal ini dikarenakan dalam kurun waktu tahun 2017 sampai akhir 2018 tidak adanya anggaran dikecamatan sehingga P2T tidak dapat bekerja secara maksimal terlihat dari 1 kecamatan belum selesai dilakukan **pengadaan tanah**. Namun pekerjaan fisik sudah dilakukan. Kendala yang ada **dilapangan sebelum memulai melaksanakan penggantian lahan**, P2T sempat mengalami beberapa kendala, diantaranya (1) Anggaran yang tidak terdapat dikecamatan yang **menghambat** dalam pengadaan tanah dan membuat tim pengadaan tanah tidak dapat bekerja secara maksimal. (2) Pemilik hak atas tanah tidak sepakat dengan harga yang ditentukan oleh panitia pengadaan tanah. (3) Sulitnya dalam menentukan ahli waris dikarenakan tanah tersebut merupakan tanah warisan. (4) Adanya beberapa warga yang melakukan jual beli lahan (tanah dijual) yang dilakukan oleh pemilik tanah secara bebas, tanpa melapor ke pihak-pihak yang berwenang

Kata kunci: Efektivitas, Anggaran, Pengadaan Tanah